

ABSTRAK

Nor Izzatil Hasanah. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Qasidah Burdah Karya Imam Al-Bushiry*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, *Qasidah Burdah*, Imam Al-Bushiry

Pendidikan karakter yang sedang marak-maraknya dibicarakan dalam dunia pendidikan saat ini, hakikatnya telah ada pada zaman Rasulullah Saw. karena beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak (baca; karakter) manusia. *Qasidah Burdah* ditulis oleh Imam Al-Bushiry sebagai bentuk kecintaannya terhadap sosok Rasulullah Saw.; berisikan puji-pujian terhadap karakter Rasulullah Saw. yang patut untuk ditiru dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan saat ini. Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam mengungkapkan pendidikan karakter yang terkandung pada *Qasidah Burdah* tersebut .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana biografi Imam Al-Bushiry sebagai pengarang *Qasidah Burdah*, untuk mengetahui gambaran umum *Qasidah Burdah*, dan untuk mengetahui pendidikan karakter yang terdapat dalam *Qasidah Burdah*.

Untuk menggali data, maka dilakukan penelaahan sejumlah literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Dan agar lebih terfokusnya pengkajian yang dimaksud, penulis berkonsentrasi kepada penggalian teks *qasidah*. Mengingat banyaknya teks *qasidah burdah* yang telah diterbitkan oleh berbagai penerbit yang sebagian menggunakan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, maka teks *qasidah burdah* yang dikaji pada penelitian ini adalah teks yang terdapat dalam *Qashidah Al-Burdah Lil Imam Al-Bushiry Rahimahullah Ta'ala* yang ditulis oleh Abu Zainal Abidin Ahmad Syairazi Fandi Banjar AlMakki. Sebab teks di dalam buku ini dipandang sebagai paling baik dan lengkap karena pengarang mengambil ijazah *qasidah burdah* kepada beberapa Guru-Guru yang mulia dan ahli bait kiram sampai kepada penyusun burdah Imam Al-Bushiry.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian *analisis teks-teks sentral*, maksudnya berupaya mengungkap dimensi pendidikan karakter dengan fokus perhatian kepada teks yang memuat karakter secara mendalam dan mengakar pada kontekstualisasi masalah. Sedang teknis analisis yang digunakan adalah metode content analysis.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa nama asli Imam Al-Bushiry adalah Abu Abdillah Muhammad bin Sa'id bin Hammad bin abdillah bin Shonhajy al Bushiry al-Mishry, yang selanjutnya disebut Al-Bushiry. Beliau wafat di Negeri Mesir tepatnya di kota Al Iskandariah tahun 696 H dalam umur 88 tahun dan dimakamkan dekat mesjid besar yang berhampiran dengan makam guru beliau al arif billah waliyullah Sayidi Abul Abbas Almursi dan makam beliau senantiasa diziarahi orang dan didinding makam beliau ditulis *qasidah burdah* dengan tulisan yang indah.

Sementara itu, latar belakang terciptanya *Qasidah Burdah* adalah *pertama*, karena penyakit stroke yang dialaminya, dengan berkat mengarang *Qasidah Burdah* (baca; memuji Rasulullah Saw.) beliau sembuh dari penyakitnya. *Kedua*, muncul rasa penyesalan terhadap dunia yang digelutinya hingga beliau sadar untuk kembali kepada ajaran Nabi Saw. *Qasidah Burdah* yang beliau tulis terdiri dari 160 bait dan terbagi menjadi 10 pasal; *pasal pertama* berisikan Ungkapan Cinta dan Senandung Rindu, *pasal kedua* berisikan Peringatan dari Godaan Hawa Nafsu, *pasal ketiga* berisikan Sifat Kemuliaan dan Keagungan Nabi Saw.,

pasal keempat berisikan Kelahiran Nabi Saw., *pasal kelima* berisikan Mukjizat Nabi Saw., *pasal keenam* berisikan Kemuliaan dan Keagungan Kitab Suci Al-Qur'an, *pasal ketujuh* berisikan Perjalanan Isra Mi'raj Nabi Saw., *pasal kedelapan* berisikan Perjuangan Nabi Saw., *pasal kesembilan* berisikan Tawasul pada Nabi Saw., dan *pasal kesepuluh* berisikan tentang munajat Menyampaikan Hajat.

Adapun Pendidikan karakter yang terkandung dalam *Qasidah Burdah* adalah Cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, Kemandirian dan tanggung jawab, Kejujuran/amanah dan diplomatis, Hormat dan santun, Dermawan, suka tolong menolong dan gotong royong/kerjasama, Percaya diri dan kerja keras, Kepemimpinan dan keadilan, Baik dan rendah hati, serta Toleransi, kedamaian, dan kesatuan